

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Skripsi, Desember 2025**

**MARPAUNG, GIELA FEDORA LORIA, No. NRP 2210211204**

***VISUM ET REPERTUM* PERLUKAAN PADA KORBAN HIDUP SEBAGAI  
BUKTI PIDANA DAN KESESUAIAN KEWENANGAN DOKTER UMUM  
DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK TAHUN 2024-2025**

RINCIAN HALAMAN (xix + 83 halaman, 11 tabel, 3 bagan, 12 lampiran)

### **ABSTRAK**

#### **Tujuan**

Peningkatan kasus kekerasan di Indonesia membuat kebutuhan *Visum et Repertum* (VeR) semakin tinggi. Namun, banyak rumah sakit termasuk RSUD KiSA Kota Depok tidak memiliki layanan forensik sehingga VeR dibuat oleh dokter umum, meskipun kompetensi dan aturan hukumnya memiliki batasan tertentu. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan guna menilai kualitas VeR perlukaan serta kesesuaian kewenangan dokter umum dalam pembuatannya di RSUD KiSA Kota Depok tahun 2024–2025.

#### **Metode**

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen penelitian untuk memperoleh data primer, yaitu modifikasi skoring Profesor Herkutanto, Profesor Sutomo, Profesor Mas Sutejo dan Profesor Muller dan korespondensi prosedur pengajuan *Visum et Repertum* yang dimiliki oleh RSUD KiSA Kota Depok. Selain itu, penelitian juga memanfaatkan data sekunder berupa dokumen *Visum et Repertum* sebagai data pendukung. penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian berjumlah 67 visum yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

## **Hasil**

Uji deskriptif menunjukkan kualitas VeR kasus perlukaan korban hidup di RSUD KiSA Kota Depok pada bulan Januari 2024–Agustus 2025 berada pada kategori sedang (61,68%). Bagian pembukaan, pendahuluan, dan penutup menunjukkan kualitas baik, sedangkan bagian pemberitaan dan kesimpulan berada pada kategori sedang.

## **Kesimpulan**

Kualitas VeR perlukaan pada bulan Januari 2024 – Agustus 2025 di RSUD KiSA Kota Depok yaitu memperoleh kualitas sedang sebesar 61,68% yang disebabkan oleh ketidaklengkapan dalam pembuatan VeR. Namun, kesesuaian SPO memperoleh nilai 100% yang berarti bahwa seluruh dokter umum peneliti VeR perlukaan di RSUD KiSA Kota Depok pada bulan Januari 2024 – Agustus 2025 telah sesuai menerapkan kewenangan dalam pembuatan VeR.

**Daftar pustaka** : 53 (2016-2025)

**Kata Kunci** :Kewenangan Dokter Umum; Kualitas VeR; Medikolegal; *Visum et Repertum*

**FACULTY OF MEDICINE**

**UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

***Undergraduate Thesis, Desember 2025***

**MARPAUNG, GIELA FEDORA LORIA, No. NRP 2210211204**

***VISUM ET REPERTUM INJURY TO LIVE VICTIMS AS CRIMINAL EVIDENCE AND CONFORMITY OF THE AUTHORITY OF GENERAL PRACTITIONERS AT RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK IN 2024-2025***

*PAGE DETAIL (xix + 83 pages, 11 tables, 3 charts, 12 appendices)*

## **ABSTRACT**

### ***Objective***

*The rise in violence cases in Indonesia has heightened the demand for Visum et Repertum (VeR). However, many hospitals, including RSUD KiSA Kota Depok (KiSA Regional General Hospital, Depok City, Indonesia), lack forensic services, so VeR is often performed by general practitioners, despite certain limitations in competence and legal rules. This study aims to evaluate the quality of VeR injuries and the appropriateness of general practitioners' authority in diagnosing them at RSUD KiSA Kota Depok during the period of 2024–2025.*

### ***Method***

*This study employed two types of research instruments to collect primary data: the modification of the scoring system developed by Prof. Herkutanto, Prof. Sutomo, Prof. Mas Sutejo, and Prof. Muller, and the correspondence analysis of the Visum et Repertum request procedure used by RSUD KiSA Kota Depok. In addition, the study also utilizes secondary data in the form of VeR documents as supporting data.*

*This research employs a descriptive observational technique that takes a retrospective perspective.*

### **Result**

*The descriptive test showed that the quality of VeR injuries in live victims at RSUD KiSA Kota Depok for the period of January 2024 – August 2025 was in the medium category (61.68%). The opening, introduction, and closing sections show good quality, while the news and conclusion sections are in the medium category*

### **Conclusion**

*The quality of VeR in January 2024 – August 2025 at RSUD KiSA Kota Depok was of medium quality of 61.68% caused by incompleteness in the manufacture of VeR. However, the suitability of the SPO obtained a score of 100%, which means that all general practitioners who wrote the VeR injury at RSUD KiSA Kota Depok in January 2024 – August 2025 have appropriately applied the authority in making VeR.*

**Reference** : 53 (2016-2025)

**Keywords** : *Forensic; Medicolegal; The authority of the general practitioner; VeR quality; Visum et Repertum*